

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Pangeran  
dari  
Sungai



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot; Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot; Sarah S; Alastair Paterson

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2021 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Perdana Menteri  
Yusuf sudah  
meninggal.

Seluruh Mesir  
turut berduka  
-cita dengan  
kesed-  
ihan  
keluar-  
ganya.



Allah menggunakan  
Yusuf orang  
Yahudi untuk  
menyelamatkan

Negara  
pada  
saat  
kelaparan.

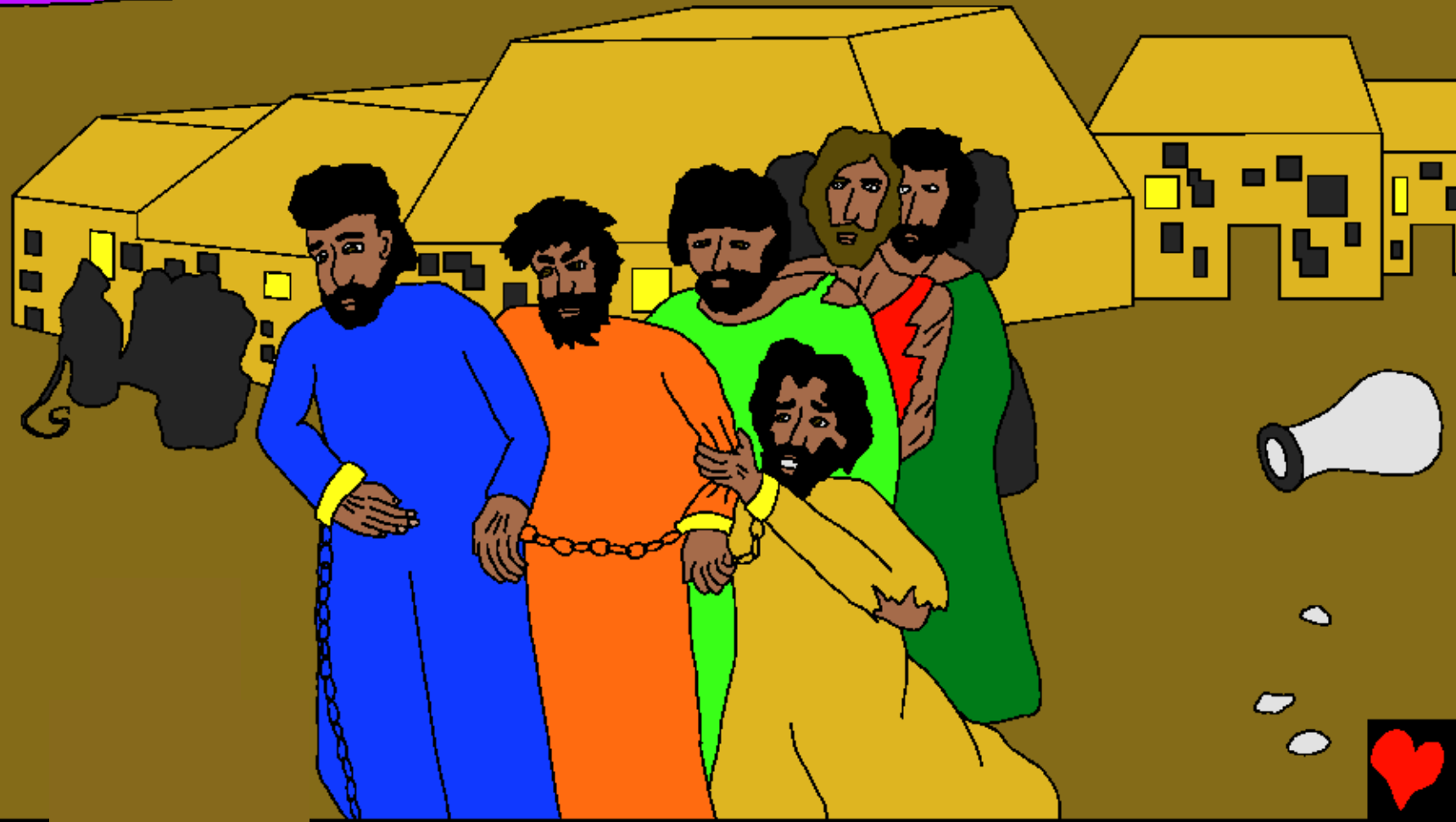


Ia sangat bijaksana  
dan pemimpin  
yang dicintai.

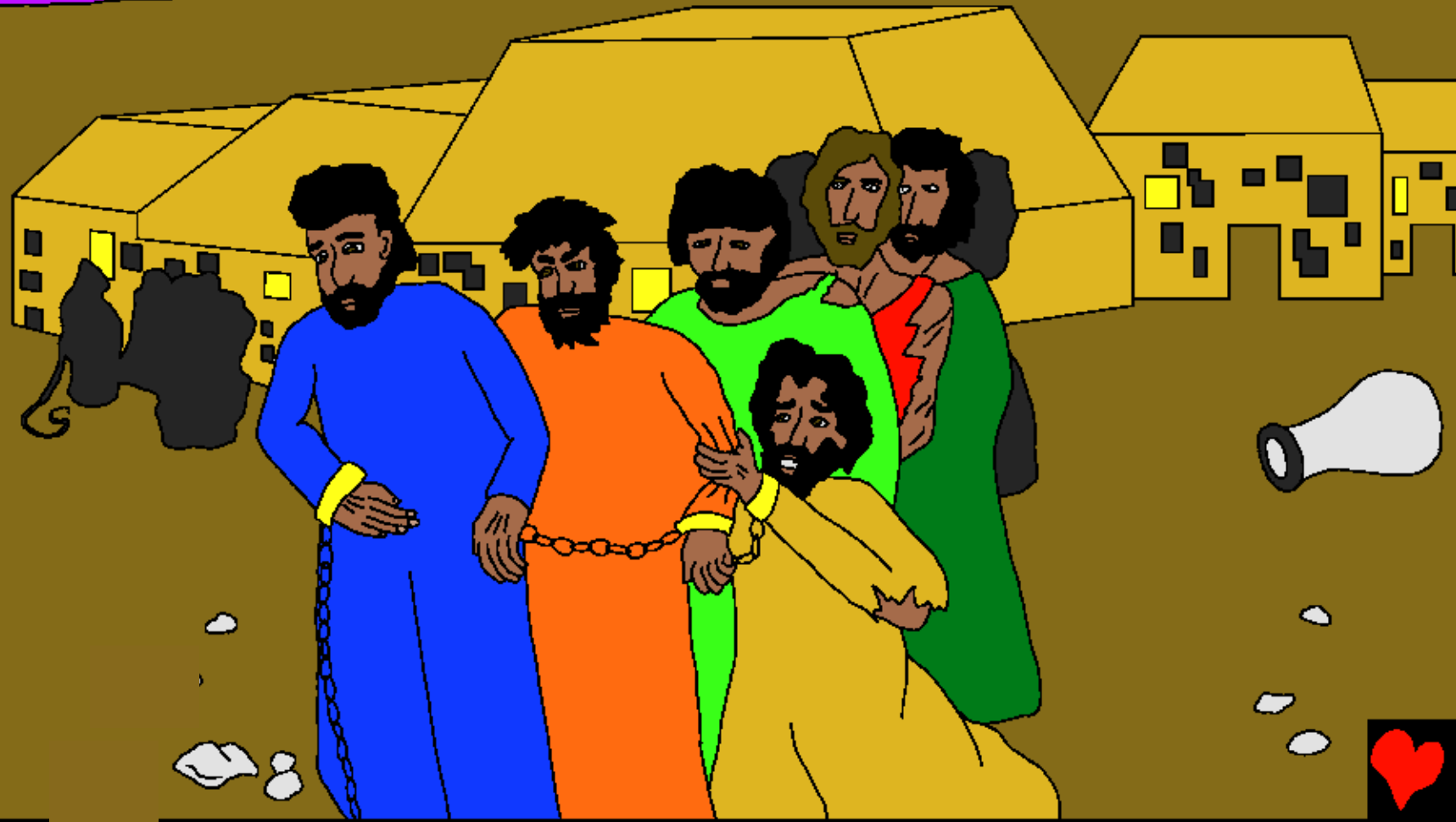
Sekarang  
ia telah  
tiada.



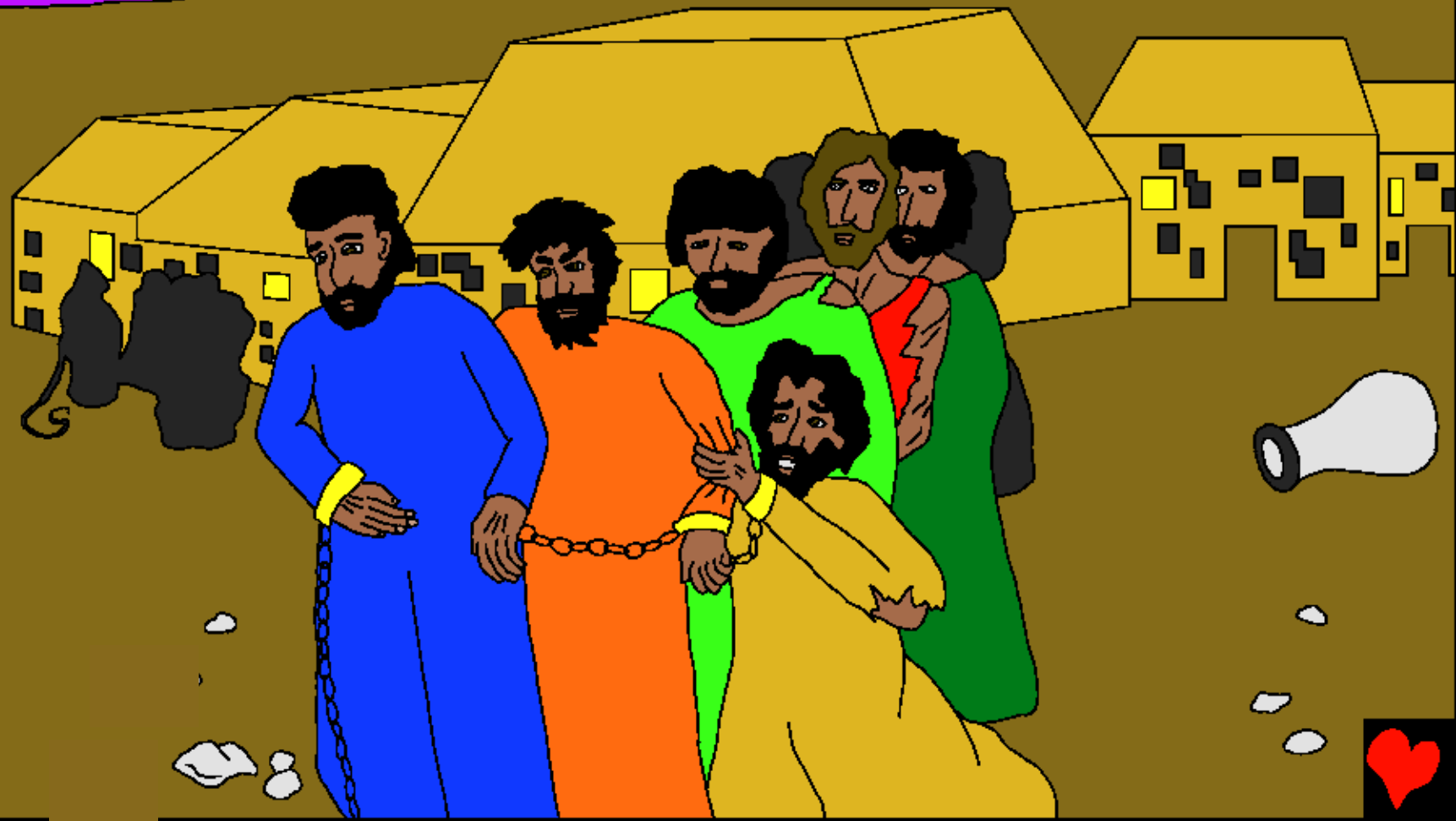
Dalam waktu tiga ratus tahun berlalu.  
Orang-orang Yusuf, orang Yahudi,  
menjadi bangsa yang kuat di Mesir.



Firaun yang baru merasa takut kalau orang-orang Yahudi akan melawan kekuasaannya, karena itu ia...



... menjadikan mereka semua sebagai budak.





Firaun memperlakukan mereka dengan sangat buruk. Ia memaksa mereka untuk membangun kota-kota besar.



Tetapi biar bagaimanapun beratnya ia mempekerjakan mereka, orang Yahudi berkembang sangat pesat.



Suatu hari ada perintah yang sangat menakutkan dari Firaun. "Semua bayi laki-laki Yahudi yang baru lahir harus dibuang ke sungai Nil" ...



... Firaun yang jahat ingin mengurangi jumlah orang Yahudi. Ia bahkan membunuh bayi-bayi!



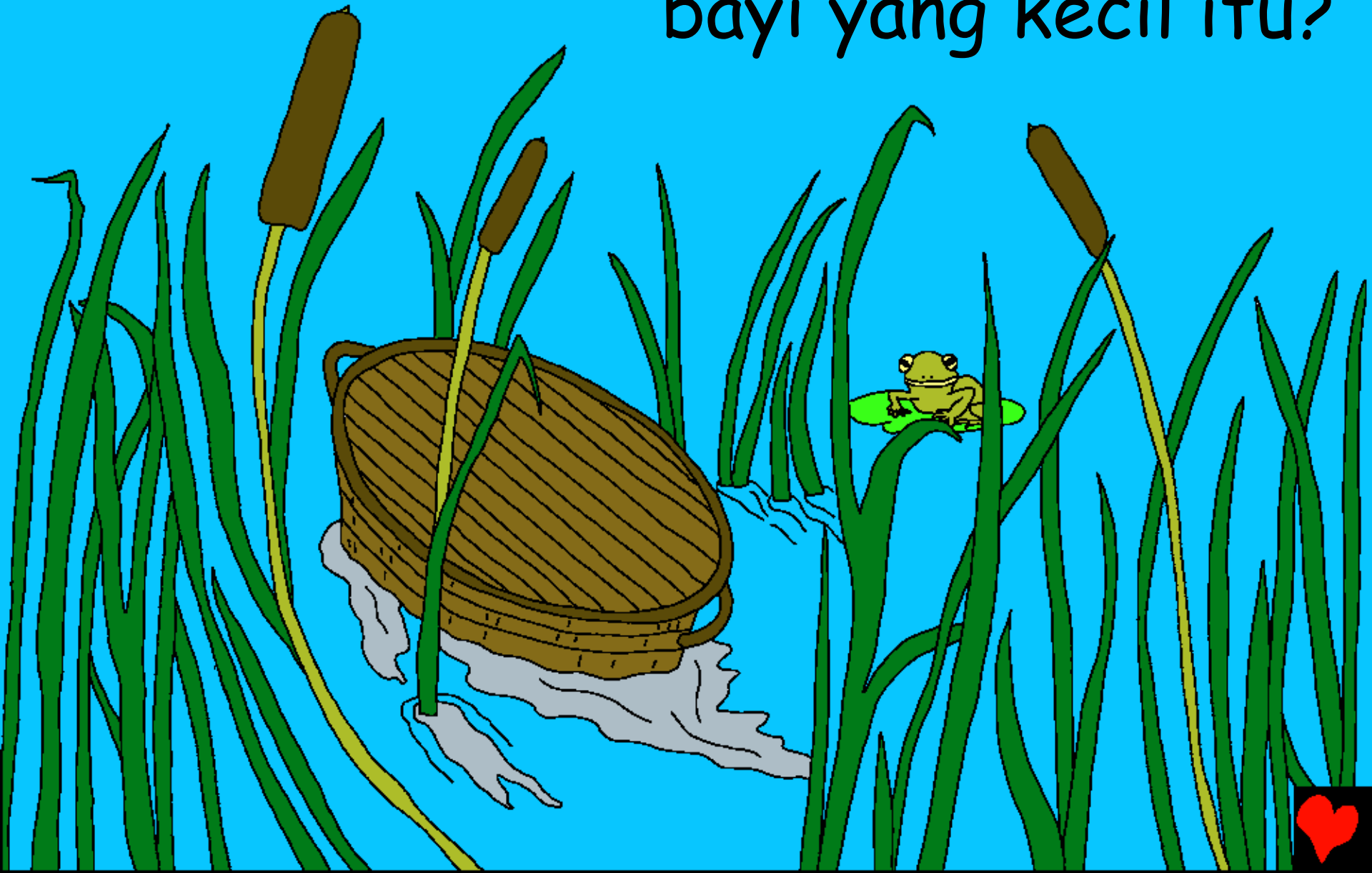
“Apa yang dapat kita lakukan?” satu keluarga sedang kebingungan. Mereka memutuskan untuk melepaskan anaknya di sungai Nil. Tetapi ia akan diletakkan di dalam keranjang yang terbuat dari anyaman bambu dan diturunkan ke air.



Keranjang kecil mengapung diantara rumput air membawa penumpang yang sangat berharga.



Apa yang akan terjadi dengan bayi yang kecil itu?



Dari kejauhan, kakak perempuan bayi itu mengikuti keranjang yang ...





... membawa adiknya terapung dan hanyut diantara rumput air.



Tiba-tiba anak perempuan Firaun  
dan pembantunya pergi  
ke sungai untuk mandi.



Keranjangnya tidak mungkin tersembunyi. Kemungkinan mereka akan jalan tanpa memperhatikannya.



"Oh sebuah keranjang. Itu diantara rumput-rumput. Aku ingin tahu apa isinya."

Anak perempuan Firaun menyuruh pembantunya untuk mengambil keranjangnya.



Ketika ia membuka - bayinya mulai menangis. "Seorang anak Yahudi," seru Putri mahkota.



“Kasihannya insaan kecil. Kamu begitu tampan.” Anak Firaun bicara dengan bayi itu seperti bicara dengan orang dewasa.



Ia mungkin juga berkata: "aduh gemasnya" - dalam bahasa Mesir, tentunya.



Tuhan pasti memberkati kakak perempuan bayi tersebut dengan kebijaksanaan yang khusus.

Ia berlari ke Puteri Firaun. "Maukah aku mencarikan

...





... perempuan Yahudi untuk memelihara bayi itu untukmu?"

"Silahkan," jawabnya.

Siapakah menurutmu yang akan di panggil oleh anak

perempuan itu?



“Ibu! Kemari segera! Oh, cepatlah!”  
Kemungkinan anak perempuan itu  
tidak punya  
waktu untuk  
menjelaskan.



Bersama-sama, mereka berdua  
lari secepatnya ke jalan setapak.



Kembali ke sungai, anak Firaun  
menggendong bayinya. Rawatlah  
bayi ini untukku.  
Akan ku  
bayar.



Namakan dia Musa. Musa dalam bahasa Mesir berarti anak air.



Begitulah Musa kembali ke rumah orang tuanya. Mereka mengajarkan dia bagaimana mencintai Allah dan sesama Yahudi.



Tidak lama lagi ia akan  
hidup di Istana bersama  
anak perempuan Firaun.

Allah, yang  
menyelamatkan  
jiwanya, punya  
rencana besar  
untuk bayi  
Musa di  
masa  
depan.



# Pangeran dari Sungai

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Keluaran 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

